

## UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS MELALUI PENDEKATAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL (TaRL) DI KELAS V SDN 101766 BANDAR SETIA

Febriza Wirahma Dina Harahap<sup>1</sup>, Yulia Sari Harahap<sup>2</sup>, Arda Yatul Liani Pasaribu<sup>3</sup>,  
Nurhafni<sup>4</sup>, Wulan Tahniah Sari<sup>5</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup>Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Jl. Garu II, Medan, Sumatera Utara, Indonesia  
Email: [febrizawirahmadinaharahap@gmail.com](mailto:febrizawirahmadinaharahap@gmail.com)

---

### Article History

Received: 22-03-2025

Revision: 07-04-2025

Accepted: 11-04-2025

Published: 16-04-2025

**Abstract.** The purpose of this study is to find out how the Teaching at The Right Level (TaRL) approach can be used to improve the learning outcomes of social studies for grade V students of SDN 101766 Bandar Setia in the 2024-2025 school year. This research is a Class Action Research (PTK). This research was conducted for two semesters. Each series consists of four steps: observation, reflection, implementation of actions and planning. The subjects of this study are 24 students and teachers in grade V of SDN 101766 Bandar Setia which totals 24 people. Data collection was carried out by observation, questionnaires, documentation and interviews. The resulting data was analyzed descriptively consisting of: data reduction, data analysis, and sentiment analysis. This study proves that there is an increase in the percentage of students who achieve the Minimum Completeness Criteria (KKM) before and after the intervention. The average class score in the pre-cycle was 59.58, increasing to 72.70 in the first cycle, and reaching 87.08 in the second cycle.

**Keywords:** Learning Outcomes, TARK Approach, IPAS

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 101766 Bandar Setia pada tahun ajaran 2024-2025. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan selama dua semester. Setiap rangkaian terdiri dari empat langkah: observasi, refleksi, pelaksanaan tindakan dan perencanaan. Subyek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V SDN 101766 Bandar Setia yang berjumlah 24 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket, dokumentasi dan wawancara. Data yang dihasilkan dianalisis secara deskriptif yang terdiri dari: reduksi data, analisis data, dan analisis sentimen. Penelitian ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebelum dan setelah intervensi. Rata-rata nilai kelas pada prasiklus adalah 59,58 meningkat menjadi 72,70 pada siklus I, dan mencapai 87,08 pada siklus II.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Pendekatan TaRL, IPAS

---

**How to Cite:** Harahap, F. W. D., Harahap, Y. S., Pasaribu, A. Y. L., Nurhafni., & Sari, W. T. (2025). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Melalui Pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) di Kelas V SDN 101766 Bandar Setia. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (2), 2439-2444. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i2.2927>

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi yang cerdas, berkarakter, dan mampu menghadapi tantangan zaman. Di tingkat sekolah dasar, proses pembelajaran memegang peran penting dalam mengembangkan potensi siswa secara

menyeluruh, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dirancang secara tepat, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa agar hasil belajar dapat tercapai secara optimal. Masrinah (2019) menyatakan bahwa untuk menghadapi tantangan pendidikan di era modern ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya efektif tetapi juga mampu memotivasi dan memberdayakan siswa dalam proses belajar.

Salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). IPAS merupakan mata pelajaran terpadu yang dirancang untuk membantu siswa memahami fenomena alam dan sosial secara kontekstual, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan analitis. Melalui IPAS, siswa diharapkan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, minat terhadap lingkungan sekitar, serta keterampilan untuk memecahkan masalah berdasarkan pengalaman nyata. Hasanah (2022) mengungkapkan bahwa IPAS berpotensi menjadi mata pelajaran yang menyenangkan dan menarik minat siswa karena berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan pembelajaran IPAS di lapangan masih menghadapi berbagai kendala.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada Rabu, 10 Juli 2024 di kelas V SD Negeri 101766 Bandar Setia, ditemukan bahwa proses pembelajaran IPAS masih menggunakan metode ceramah, hafalan, dan tanya jawab yang bersifat satu arah. Siswa belum terlibat aktif dalam pembelajaran, bahkan cenderung pasif dan mengalami kesulitan dalam memahami materi. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dan kurangnya antusiasme terhadap pelajaran IPAS. Situasi ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan selama ini belum sepenuhnya mampu menjawab kebutuhan belajar siswa yang beragam.

Sebagai solusi, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap perbedaan kemampuan siswa. Salah satu pendekatan yang sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka adalah *Teaching at the Right Level* (TaRL). TaRL merupakan pendekatan yang menekankan pentingnya menyusun pembelajaran berdasarkan kemampuan aktual siswa, bukan berdasarkan jenjang kelas. Dengan demikian, setiap siswa akan belajar pada tingkat yang sesuai dengan kemampuannya, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif. Fitriani (2022) menyatakan bahwa pendekatan TaRL efektif dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa karena mampu menjangkau kebutuhan siswa yang tertinggal sekaligus menantang siswa yang sudah lebih mahir. Sementara itu, Juwono dan Sucahyo (2023) menegaskan bahwa pendekatan ini melibatkan proses asesmen awal, pengelompokan

siswa, pengajaran keterampilan dasar, dan pemantauan perkembangan secara berkelanjutan. Melalui pendekatan TaRL, pembelajaran menjadi lebih terfokus pada kebutuhan siswa dan dapat mendorong peningkatan hasil belajar, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konseptual seperti IPAS. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS melalui penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) di kelas V SD Negeri 101766 Bandar Setia.

## **METODE**

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas sebagai bentuk penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga penelitian harus menyangkut upaya guru dalam bentuk proses pembelajaran (Arikunto, 2006). PTK selain bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar, juga untuk meningkatkan kinerja guru proses pembelajaran. Penelitian ini mengambil tempat di SDN 101766 Bandar Setia. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 26 siswa. Penelitian ini terdiri dari Perencanaan, Implementasi, Pengamatan, Refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi cahaya dan sifat-sifatnya melalui pendekatan TaRL pada siswa kelas V SD Negeri 101766 Bandar Setia.

Menurut Sugiyono (2015), teknik pengumpulan data merupakan pendekatan yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini meliputi observasi, angket, dokumentasi, dan tes. Metode validasi data penelitian menggunakan rangkuman segitiga dan teori. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan metode yang sulit. Menurut Miles dan Huberman dalam sugiyono (2015), parameter yang digunakan meliputi reduksi data, analisis data, dan analisis sentiment. Peningkatan hasil belajar IPAS materi “Cahaya dan Sifat-sifatnya” dikatakan selesai apabila peserta didik 70% peserta didik memenuhi ambang batas KKM yaitu 75.

## **HASIL**

Penelitian tindakan kelas dilakukan menggunakan pendekatan TaRL dengan model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi TaRL untuk meningkatkan hasil belajar IPAS pada materi Cahaya dan Sifat-sifatnya di Kelas V SD Negeri 101766 Bandar Setia, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian tindakan kelas berlangsung selama 2

siklus pada tanggal 12 Juli 2024 – 19 Juli 2024. Alokasi waktu pada setiap pertemuan adalah 2x35 menit. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan peneliti sebagai pelaksana tindakan. Kegiatan observasi dan dokumentasi dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Lembar evaluasi diberikan kepada peserta didik pada akhir pertemuan setiap siklus.

### **Pra Siklus**

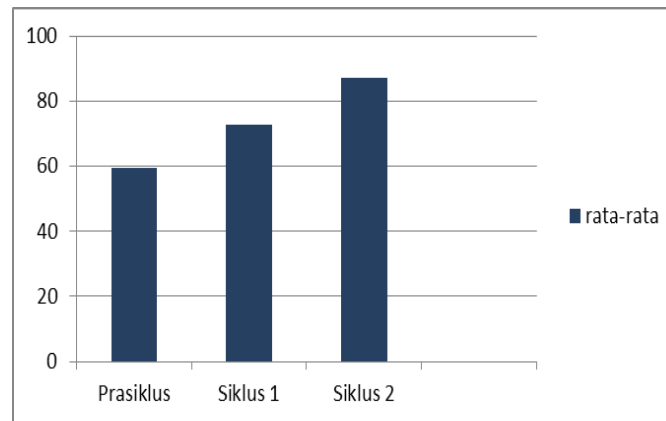
Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS melalui pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) di kelas V SDN 101766 Bandar Setia. Berdasarkan hasil evaluasi pada pra siklus, nilai rata-rata kelas adalah 59,58. Dari 24 siswa, hanya 8 orang atau 33,33% yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih belum memahami materi “Cahaya dan Sifat-Sifatnya” secara optimal. Rendahnya capaian ini dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang sebelumnya digunakan, yakni ceramah dan hafalan, yang bersifat satu arah dan tidak menyesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Menurut Slavin (2009), pendekatan pembelajaran yang tidak mempertimbangkan perbedaan kemampuan siswa cenderung tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Peningkatan yang lebih signifikan terjadi pada siklus II. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 87,08, dengan 22 siswa (91,67%) memenuhi KKM. Komposisi nilai siswa juga mengalami pergeseran positif, dengan 4 siswa memperoleh nilai sempurna (100). Dalam pelaksanaannya, hambatan yang muncul relatif sedikit dan lebih bersifat motivasional. Namun, dengan bimbingan yang intensif dan pendekatan yang disesuaikan, siswa menjadi lebih termotivasi dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan Fitriani (2022) yang menyatakan bahwa penerapan TaRL tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kognitif, tetapi juga berpengaruh terhadap peningkatan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam belajar.

**Tabel 1.** Ketuntasan hasil belajar peserta didik

<b>Keterangan</b>	<b>Pra Siklus</b>	<b>Siklus 1</b>	<b>Siklus 2</b>
Persentase Tuntas	59,58	72,70	87,08

Peningkatan hasil belajar matematika kelas II SDN 064974 Medan Tembung pada tindakan siklus II juga dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 1.** Diagram peningkatan hasil belajar prasiklus, siklus I dan siklus II

Berdasarkan pemaparan data di atas, tindakan pada penelitian ini dapat dikatakan berhasil. Peningkatan terjadi pada beberapa aspek dibandingkan siklus sebelumnya. Mengingat capaian pada siklus I dan siklus II ini telah selesai dengan indikator yang dirumuskan yaitu KKM 75, maka penelitian pun diakhiri.

Keberhasilan pendekatan ini juga tidak lepas dari prinsip pembelajaran berdiferensiasi sebagaimana diamanatkan dalam Kurikulum Merdeka. Menurut Tomlinson (2017), pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kesiapan, minat, dan profil belajarnya. TaRL menjadi implementasi konkret dari prinsip ini karena memfasilitasi siswa belajar pada level yang sesuai dengan kemampuan aktual mereka, bukan berdasarkan tingkat kelas semata. Hal ini terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa serta mempercepat pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Dengan melihat peningkatan yang terjadi dari pra siklus hingga siklus II, baik dari segi rata-rata nilai maupun jumlah siswa yang memenuhi KKM, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS. Sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu minimal 75% siswa mencapai KKM, maka penelitian dihentikan pada siklus II karena telah mencapai target yang diharapkan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelas V SDN 101766 Bandar Setia dengan upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipas melalui pendekatan TaRL di kelas v sdn 101766 bandar setia disimpulkan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada pra siklus dengan rata-rata nilai 59,58. Pada siklus 1 dengan rata-rata nilai 72,70. Pada siklus II dengan rata-rata nilai 87,08.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa penerapan pendekatan TARL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena dengan pendekatan TARL ini peserta didik dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran, menjadikan proses belajar menarik dan menyenangkan.

## REFERENSI

- Arukunto (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi VI, Cetakan ke-13, PT. Asdi Mahasatya, Jakarta.
- Banerjee, A., Banerji, R., Duflo, E., Glennerster, R., & Khemani, S. (2017). From proof of concept to scalable policies: Challenges and solutions, with an application. *Journal of Economic Perspectives*, 31(4), 73–102
- Fitriani, R. (2022). Perancangan dan Pembangunan User Interface dan User Experience Aplikasi Beramaal Dengan Metode Design Thingking.
- Hasanah (2022). Penerapan model pembelajaran PBL (problem based learning) berbasis pembelajaran kooperatif tipe TGT (team games tournament) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 10(2),477-495
- Juwono, E., & Sucahyo, B. (2023). Langkah Implementasi Teaching at the Right Level dalam Pembelajaran Berdiferensiasi. *Edukasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 21(3), 67–75.
- Marsinah, *Hubungan Industrial Dan Kompensasi*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Slavin, R. E. (2009). *Educational Psychology: Theory and Practice* (9th ed.). Pearson.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tomlinson, C. A. (2017). *How to Differentiate Instruction in Academically Diverse Classrooms* (3rd ed.). ASCD.